

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di zaman era globalisasi saat ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dalam mempertahankan usahanya. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai inovasi, kreasi dan strategi yang berkualitas, agar perusahaan tersebut berjalan dengan baik, dan tidak tertinggal dengan perusahaan lainnya. Pertumbuhan dunia usaha yang pesat ini, dapat kita lihat dari banyak berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang berbeda-beda, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, atau perusahaan industri dalam bentuk usaha kecil, usaha menengah, atau usaha besar.

Perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan serta mempertahankan kualitas perusahaan, kualitas kerja hingga pelayanannya. Pertumbuhan serta kesuksesan sebuah usaha tidak bisa dipisahkan dari peran karyawan. Karyawan yang memiliki loyalitas yang tinggi merupakan aset terbesar dalam sebuah perusahaan. Loyalitas karyawan yang tinggi juga harus di dukung dengan penggajian yang baik untuk mendorong kinerja karyawan. Salah satu cara agar sistem penggajian suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik bisa melalui peningkatan kesejahteraan karyawan. Kesejahteraan karyawan dapat diciptakan dengan memberikan gaji dan bonus dengan waktu yang tepat. Secara tidak langsung pemberian gaji dan bonus dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Karena ketika karyawan termotivasi atas apresiasi yang diberikan oleh perusahaan maka secara otomatis kinerja perusahaan pun akan meningkat, sehingga dapat memperoleh laba secara maksimal dan optimal. Laba yang didapat oleh perusahaan dapat dijadikan gambaran serta tolak ukur perusahaan untuk menilai sejauh mana kemampuan yang ada dan telah diraih oleh suatu perusahaan. Laba tersebut digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan untuk memberi kesejahteraan kepada karyawan, yang diberikan berupa gaji dan upah sesuai dengan kinerja dan bidang masing-masing. Itulah kenapa gaji merupakan

salah satu yang mendorong dan memotivasi karyawan untuk bekerja atau mengabdikan terhadap perusahaan.

Gaji merupakan salah satu unsur pokok dalam mempertimbangkan biaya produksi dan aspek dalam menentukan harga pokok yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Apabila suatu perusahaan dapat memberikan gaji yang terlalu tinggi maka, perusahaan tersebut juga akan menghasilkan harga pokok yang tinggi pula dan sebaliknya apabila gaji yang diberikan terlalu rendah maka, akan mengakibatkan perusahaan kesulitan mencari tenaga kerja.

Gaji merupakan biaya yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja demi kelancaran berbagai aktivitas perusahaan. Pada penetapan dan pembayaran gaji kepada karyawan harus dikelola dengan baik oleh pihak perusahaan supaya tidak adanya penyelewengan, karena jika terjadi masalah dalam hal pembayaran gaji maka dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan serta dapat merugikan pihak perusahaan. Untuk melaksanakan kegiatan pembayaran gaji yang baik maka diperlukan adanya sebuah sistem penggajian yang harus dimiliki oleh perusahaan. Sistem akuntansi penggajian tidak hanya mencakup prosedur pembayaran gaji kepada karyawan namun juga mencakup prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan prosedur distribusi gaji hingga gaji tersebut sampai kepada orang yang bekerja di perusahaan itu.

PT Sentra Indologis Tritama Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan jasa, dimana tempat orang mengirim paket / barang dari suatu kota ke kota lain. Besar kecilnya gaji yang diberikan tergantung dengan posisi jabatan di perusahaan tersebut, latar belakang pendidikan, daftar kehadiran karyawan, dan dari jumlah banyak barang yang diantar. Pencatatan gaji di perusahaan ini masih dilakukannya secara manual dan minimnya pencatatan akuntansi sehingga sering terjadi keterlambatan pembayaran gaji, karena harus mewajibkan karyawan menghitung dahulu secara manual diluar baru dimasukkan ke dalam sistem yang telah disediakan oleh PT. Sentra Indologis Tritama Palembang. Perusahaan ini juga tidak terlalu mementingkan keberadaan kartu jam

hadir, kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, dokumen pendukung perubahan gaji, prosedur dan fungsi yang terkait untuk proses penggajian.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa sistem akuntansi terhadap sistem penggajian menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk diperhatikan, maka penulis laporan akhir ini tertarik untuk membahas masalah sistem penggajian pada PT Sentra Indologis Tritama Palembang dengan mengambil judul **“Analisis Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Sentra Indologis Tritama Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang penulis peroleh dari PT. Sentra Indologis Tritama Palembang, maka penulis merumuskan masalah:

1. PT Sentra Indologis Tritama Palembang belum menggunakan dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian, seperti dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, sehingga dapat dimungkinkan timbulnya penyelewengan atau tindak kecurangan dalam pengelolaan gaji karyawan.
2. PT Sentra Indologis Tritama Palembang belum adanya fungsi pencatat waktu yang terkait untuk proses penggajian, sehingga menyebabkan sering terjadi keterlambatan gaji.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada serta dapat memudahkan penulis didalam membahasnya, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis sistem akuntansi penggajian pada PT. Sentra Indologis Tritama Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari permasalahan yang ada pada PT. Sentra Indologis Tritama Palembang adalah:

1. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Sentra Indologis Tritama Palembang.
2. Untuk mengetahui fungsi apa saja yang terkait dalam sistem penggajian pada PT. Sentra Indologis Tritama Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini yang dilakukan selama pengambilan data pada PT. Sentra Indologis Tritama Palembang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis sistem penggajian, mengembangkan pengetahuan yang diperoleh, serta dapat melakukan analisis terhadap suatu permasalahan yang ada di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai sarana untuk bahan masukan bagi perusahaan dalam mengatasi masalah khususnya dalam sistem akuntansi penggajian.
3. Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya
Sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyusun Laporan Akhir, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada

di perusahaan. Berikut metode pengumpulan data menurut sugiyono (2013:194) adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset Lapangan yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Riset lapangan dapat dilakukan dengan cara :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuisioner

Kuisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, resis atau disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini dengan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan Ibu Mia selaku Direktur Keuangan PT. Senta Indologis Tritama Palembang.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung di PT. Senta Indologis Tritama Palembang yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan.

3. Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian dan referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penulisan ini serta searching melalui internet.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104) sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer
Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di instansi juga tersedia di luar instansi atau alokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data yang didapatkan, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di PT. Senta Indologis Tritama Palembang. Data Primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan Direktur Keuangan yaitu Ibu Mia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian sistem, pengertian akuntansi, pengertian sistem akuntansi, tujuan sistem akuntansi, pengertian gaji, pengertian sistem akuntansi penggajian, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum tentang PT. Sentra Indologis Tritama Palembang yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi dan uraian tugas, sistem akuntansi penggajian, prosedur penggajian, dan dokumen yang digunakan oleh PT. Sentra Indologis Tritama Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya dan menjelaskan analisis sistem akuntansi penggajian dan perancangan sistem akuntansi penggajian, dan bagan alir prosedur penggajian. Dimulai dari dokumen-dokumen, jaringan prosedur, fungsi yang terkait dan catatan akuntansi apa saja yang digunakan pada PT. Sentra Indologis Tritama Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, penulis akan menarik kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan saran-saran bermanfaat bagi PT. Sentra Indologis Tritama Palembang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.